

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan teknologi, maka suatu daerah tidak akan pernah lepas dari adanya sektor transportasi sebagai penunjang mobilitas masyarakat, sehingga kebutuhan atau *demand* terhadap transportasi akan semakin meningkat. Dalam hal ini, angkutan umum menjadi salah satu peran yang sangat penting karena merupakan sarana dalam menunjang kelancaran mobilitas masyarakat untuk beraktifitas sehari-hari.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pelaku perjalanan dalam melakukan pemilihan moda antara lain yakni ciri pengguna jalan, ciri pergerakan, ciri fasilitas moda transportasi, dan terakhir yaitu ciri moda atau zona. Berdasarkan ciri pengguna jalan yang termasuk dalam kategori ini adalah faktor yang berkaitan dengan karakteristik pelaku perjalanan seperti pendapatan, kepemilikan kendaraan pribadi, gender, usia, jenis pekerjaan, kendaraan yang dipakai, status dalam keluarga (ayah, ibu, anak), jumlah anggota keluarga, waktu tempuh perjalanan, biaya, dan lain-lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakteristik pelaku perjalanan berpengaruh pada pemilihan moda yang akan digunakan (Tamin 2000).

Kabupaten Karawang merupakan salah satu kota penyangga Ibu Kota Negara Republik Indonesia, yaitu DKI Jakarta yang mana berdasarkan data Kabupaten Karawang Dalam Angka Tahun 2023, jumlah penduduk di Kabupaten Karawang 2.505.250 jiwa. Dengan jumlah penduduk yang bertambah setiap harinya, menyebabkan peningkatan pengguna jalan dan volume lalu lintas. Sehingga perlu pertimbangan dalam hal memilih moda yang aman, cepat, lancar, tertib, nyaman, dan efisien.

Angkutan umum sebagai salah satu sarana transportasi masyarakat dan sebagai penunjang sektor pendidikan dalam memudahkan pelajar melakukan aktivitas berangkat dan pulang sekolah. Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Karawang tahun 2022 menunjukkan

sebanyak 20 trayek angkutan umum yang masih aktif. Rute trayek yang melewati kawasan sekolah kajian ada 3 trayek yaitu trayek 01, trayek 07, dan trayek 17. Kawasan sekolah kajian yaitu berada di Jalan Ahmad Yani Kelurahan Nagasari Kecamatan Karawang Barat yang terdiri dari SMAN 1 Karawang, SMAN 4 Karawang, dan SMAN 5 Karawang. Jumlah armada trayek 01 sebanyak 190 kendaraan diizinkan dan armada yang beroperasi sebanyak 100 kendaraan, jumlah armada trayek 07 sebanyak 100 kendaraan diizinkan dan armada yang beroperasi sebanyak 60 kendaraan, dan jumlah armada trayek 17 sebanyak 100 kendaraan diizinkan dan armada yang beroperasi sebanyak 70 kendaraan. Namun berdasarkan pengamatan banyak armada yang saat beroperasi tidak sesuai dengan trayek dan memiliki waktu tempuh perjalanan yang lama dengan selisih 30 menit dibandingkan dengan sepeda motor sehingga menghambat pelajar untuk sampai tepat waktu ke sekolah. Hal ini memicu penggunaan sepeda motor bagi para pelajar sebagai moda transportasi perjalanan ke sekolah. Namun dalam penggunaan sepeda motor memiliki pertimbangan terkait efektifitas serta adanya perbedaan karakteristik keluarga dan pelajar yang melatar belakangi pemilihan moda.

Berdasarkan data survei wawancara rumah tangga (HI) Tim PKL Kabupaten Karawang tahun 2023 diperoleh bahwa pelajar lebih dominan menggunakan sepeda motor dibandingkan kendaraan lain seperti mobil atau antar jemput dan angkutan umum. Hasil dari analisis dengan rincian penggunaan sepeda motor sebesar 68%, mobil atau antar jemput 5%, berjalan kaki 7%, sepeda 1% dan angkutan umum 19%. Dari data tersebut terlihat kecenderungan pelajar lebih memilih sepeda motor dibandingkan dengan pilihan moda yang lain untuk melakukan perjalanan. Sehingga, pada saat pengamatan secara langsung dengan adanya sekolah-sekolah yang berdekatan pada Jl. Ahmad Yani pada jam berangkat atau pulang sekolah dapat menimbulkan kemacetan lalu lintas yang terjadi akibat dari pelajar yang masuk atau pun keluar dari sekolah secara bersamaan dengan menggunakan kendaraan sepeda motor. Pemilihan moda yang diteliti pada penelitian ini adalah sepeda motor dan angkutan umum. Sedangkan untuk moda yang lain seperti mobil atau antar jemput, berjalan kaki, dan sepeda tidak masuk dalam

penelitian dikarenakan nilai persentase dibawah 10% yang diasumsikan tidak memberikan pengaruh dalam penelitian ini.

Data Satlantas Kabupaten Karawang (2022), kecelakaan di Kabupaten Karawang pada tahun 2018-2022 kategori data kecelakaan lalu lintas berdasarkan pelajar sebanyak 3.338 korban dari total keseluruhan kecelakaan sebanyak 5.741 korban yang artinya kecelakaan lalu lintas didominasi oleh pelajar sebesar 58%. Tingginya pelaku kecelakaan yang berada pada kategori pelajar berdasarkan kronologi yang didapat pada data Satlantas Kabupaten Karawang tahun 2022 menunjukkan banyak pelajar yang menggunakan kendaraan bermotor dengan ugal-ugalan dan tidak taat akan peraturan berlalu lintas. Pelanggaran lalu lintas dibawah usia akibat lemahnya penerapan hukum diantaranya pembiaran terhadap pelanggaran, penindakan yang tidak maksimal, dan penindakan maksimal (Suryandari et al. 2022). Dari permasalahan tersebut berdasarkan observasi dilapangan Pemerintah Kabupaten Karawang belum melakukan penanggulangan terkait hal tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan adanya penelitian mengenai karakteristik untuk perjalanan pelajar yang mempengaruhi dalam hal pemilihan moda. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan judul **"Model Pemilihan Moda Perjalanan Bersekolah Berdasarkan Karakteristik Pelajar SMA Di Kabupaten Karawang"**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Tingkat kecelakaan yang tinggi mencapai sebesar 58% pada kategori pelajar.
2. Banyaknya penggunaan sepeda motor oleh pelajar untuk melakukan perjalanan.
3. Perbedaan karakteristik pelajar yang berpengaruh terhadap pemilihan moda untuk melakukan perjalanan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas maka perumusan masalah tersebut adalah :

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan pelajar dalam pemilihan moda transportasi?
2. Bagaimana probabilitas tiap variabel dalam pemilihan angkutan umum dan sepeda motor oleh pelajar?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan serta kaitan karakteristik pelajar terhadap pemilihan moda yang digunakan untuk melakukan perjalanan pelajar di kawasan pendidikan kabupaten karawang.

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh bagi pelajar dalam pemilihan moda transportasi.
2. Menyusun model probabilitas tiap variabel dalam pemilihan moda transportasi.
3. Menginterpretasikan hasil permodelan dari model probabilitas tiap variabel dalam pemilihan moda transportasi.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam melaksanakan penelitian diperlukan keteraturan permasalahan yang akan dibahas, untuk itu perlu ada penegasan masalah yang dapat memberikan gambaran ke arah proses pemecahan masalah. Pembatasan masalah dilakukan untuk mempersempit wilayah penelitian agar permasalahan yang akan dikaji dapat dianalisis lebih dalam sehingga strategi memecahkan masalah dapat dijelaskan secara sistematis. Penelitian ini hanya membahas mengenai :

1. Sekolah yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah SMA yang letaknya berada di kawasan pendidikan zona 1 pada Kelurahan Nagasari Kecamatan Karawang Barat.
2. Tingkatan pendidikan yang dijadikan sampel pada penelitian adalah Sekolah Menengah Atas (SMA)/ sederajat serta siswa/i yang berusia diatas 17 tahun dan memiliki asal perjalanan yang sama.

3. Variabel yang digunakan berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi dan demografi (gender, usia, tingkat pendapatan, dan sebagainya) serta ciri perjalanan (tarif, jarak, dan sebagainya).
4. Perhitungan Statistika menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26.0.